

# MODUL 11

## Hosting Situs

### A. Tujuan

Mahasiswa dapat mengupload file-file situs ke salah satu layanan hosting.

### B. Landasan Teori

Setelah selesai mendesain dan membuat website secara offline, langkah selanjutnya adalah mengupload website tersebut ke salah satu layanan hosting. Upload adalah proses memindahkan file-file dari komputer Anda ke server hosting sehingga nantinya bisa diakses oleh banyak orang di seluruh dunia.

Untuk teknik upload website ada beberapa cara, berikut ini 2 cara yang umum dalam melakukan upload file-file website ke server hosting:

- Upload menggunakan File Manager (atau Legacy File Manager). Keuntungan mengupload file menggunakan file manager adalah Anda tidak perlu menginstal apapun di server, cukup menggunakan browser dan mengakses CPanel saja. Sedangkan kelemahannya adalah folder tidak bisa ikut diupload, sehingga harus membuat folder secara manual. Selain itu proses upload dilakukan satu-persatu file. File manager hanya bisa mengupload 15 file sekaligus dan harus berada di folder yang sama.
- Upload menggunakan software FTP. Upload file menggunakan software FTP cukup mudah dan menyenangkan. Selain bisa mengupload banyak file sekaligus (termasuk folder-foldernya), ketika koneksi terputus dan proses upload terhenti, Anda bisa melanjutkannya sewaktu-waktu. Selain itu upload

menggunakan FTP lebih bisa diandalkan ketika harus mengupload file-file dalam ukuran besar. Software-software FTP yang banyak digunakan antara lain adalah FileZilla dan CuteFTP, direkomendasikan menggunakan FileZilla karena gratis dan mudah digunakan.

Ada beberapa faktor yang bisa kita jadikan pertimbangan ketika memilih hosting, antara lain:

**1. Kebutuhan hosting**

Seperti apa kebutuhan hosting kita, akan sangat menentukan besaran space hosting yang kita ambil, lokasi server, dan support hosting yang diperlukan. Jika website Anda adalah website baru, maka kapasitas hosting yang diperlukan tidak sebesar website lama / existing website.

**2. Jenis website yang dibangun**

Sebagai gambaran, jika Anda hendak membuat toko online, tentunya akan sedikit berbeda ketika Anda membuat website profil pribadi, karena toko online membutuhkan space yang lebih besar untuk menampung gambar-gambar produk yang banyak.

**3. Lokasi server**

Siapa target market Anda? Apakah pengunjung lokal atau luar negeri? Mungkin Anda perlu tahu, lokasi server yang ditawarkan oleh para penyedia hosting amat beragam, antara lain:

Hosting IIX = lokasi server di Indonesia

Hosting USA = lokasi server di USA

Hosting SG = lokasi server di Singapore

Hosting EU = lokasi server di Eropa

Idealnya, semakin dekat lokasi server dengan pengunjung situs, maka kecepatan proses loading situs akan lebih cepat bagi

pihak pengunjung. Meskipun begitu, kecepatan server tidak hanya dipengaruhi oleh lokasi tetapi juga faktor lain seperti spesifikasi hardware server. Oleh karena itu perhatikan juga spesifikasi server yang ditawarkan oleh layanan web hosting.

**4. Jangan terjebak dengan istilah unlimited.**

Jika Anda sering melihat berbagai paket hosting, tentunya akan sering menemui istilah “Unlimited Bandwidth” atau “Unlimited Space”. Jangan terkecoh oleh istilah ini. Karena pada dasarnya semua resource memiliki batasan. Termasuk kapasitas bandwidth dan space hosting. Jadi yang dimaksud unlimited di sini adalah Anda berhak menggunakan fasilitas space atau bandwidth secara unlimited hingga batas limit sesuai spesifikasi hardware server dan sesuai kebijakan masing-masing penyedia hosting.

**5. Utamakan ekstensi domain “.com”**

Ketika hendak memilih nama domain, usahakan cari yang ekstensi domain .com terlebih dahulu, baru kemudian .net, .org, .web dan lain sebagainya. Karena secara psikologis, orang akan cenderung mengetikkan ekstensi domain .com disaat menuliskan alamat suatu situs. Karena memang ekstensi tersebutlah yang paling populer.

**6. Kehandalan dan uptime**

Jika kita meng-host pada server yang memiliki uptime di bawah 50%, maka kita akan banyak kehilangan pengunjung, bisnis, dan pendapatan! Web hosting yang kita pilih harus memiliki jaminan uptime yang baik. Memang hampir semua hosting tidak ada yang memiliki jaminan uptime 100%, tapi setidaknya cari yang memiliki uptime minimal 99%. Periksa juga redundansi host, tanyakan bagaimana cara mereka mengatasi kegagalan fungsi jika terjadi error/kerusakan. Misalnya, generator cadangan dan Uninterruptible Power Supply(UPS).

## **7. Dukungan pelanggan**

Layanan dan dukungan pelanggan juga harus benar-benar kita perhatikan ketika memilih web hosting. Ciri web hosting yang baik adalah memiliki tim dukungan (teknis) handal yang siap membantu kita kapanpun jika dibutuhkan selama 24/7, termasuk hari libur. Karena server dan jaringan harus selalu dipantau setiap saat. Dukungan pelanggan bisa melalui email, telepon, dan live chat.

## **8. Backup data**

Pilihlah web hosting yang juga menyediakan layanan backup data untuk file kita. Karena jika terjadi hal yang tidak terduga, website bisa di restored dengan mudah. Cari tahu seberapa sering server bisa melakukan backup. Ingat, meskipun web hosting yang kita gunakan memiliki fitur backup sekalipun, kita tetap harus melakukan backup sendiri ke hardisk untuk berjaga-jaga.

## **9. Fleksibilitas**

Mengingat bisnis akan terus tumbuh dan berkembang, maka kebutuhan akan sumber daya juga semakin meningkat. Penting memilih web hosting yang memiliki fleksibilitas tinggi dan memungkinkan kita untuk dengan mudah melakukan upgrade sumber daya di kemudian hari. Ini termasuk penambahan ruang penyimpanan, RAM, processor, jumlah akun email, dan yang lainnya.

## **10. Kapasitas penyimpanan dan transfer data**

Kapasitas ini penting untuk dipertimbangkan, pastikan kapasitas ruang penyimpanan cukup untuk menampung file-file website kita. Sesuaikan kapasitas penyimpanan dan transfer data (bandwidth/traffic) data yang ditawarkan dengan kebutuhan website kita saat ini.

## **11. Fitur yang ditawarkan**

Sistem operasi pada server yang kita gunakan menentukan jenis script apa saja yang bisa kita jalankan. Server Linux memang jauh lebih murah dan stabil, tapi misal kita membutuhkan host untuk scrit ASP maka tidak ada pilihan lain selain menggunakan hosting Windows. Terlepas dari apapun sistem operasi yang digunakan, pastikan server memiliki beberapa fitur dasar berikut ini:

- FTP, SSH
- PHP, Perl, CGI
- Subdomain
- Statistik dan logs
- FrontPage extensions
- Email

## **12. Control panel yang mudah digunakan**

Pilihlah hosting yang memiliki control panel yang mudah digunakan untuk mengelola akun web dan email kita. Jika memungkinkan mintalah demo untuk melihat control panel hosting tersebut, dengan begitu kita bisa mencoba dan merasakan bagaimana mengelola server website kita.

### **C. Alat dan Bahan**

1. Semua file praktikum
2. Koneksi internet
3. Sebuah free hosting

### **D. Langkah-Langkah Praktikum**

1. Siapkan semua file praktikum yang Anda miliki.
2. Buka sebuah free hosting (hosting gratis). Contoh penyedia layanan hosting :
  - Freehostia.com

- 000webhost.com
  - Justfreehost.com
  - Doteeasy.com
  - Hostingjitu.com
  - Xtreemhost.com
  - 000space.com
  - Idwebhost.com, dll
3. Masukkan file-file yang Anda miliki ke free hosting tersebut.

#### E. Tugas

1. Buatlah sebuah alamat domain pada hosting dengan NIM anda. Semisal : <http://L200200001.freehostia.com>
2. Masukkan semua file praktikum yang telah Anda buat ke dalam hosting tersebut.
3. Tunjukkan kepada dosen hasil dari semua file Anda pada saat praktikum.